

Prolog

Kerja mempunyai dua sisi nilai, satu sisi bernilai positif yaitu sarana untuk mengaktualisasi diri. Hal ini tercapai dengan cara mengeluarkan kemampuan terbaik diri sehingga menghasilkan karya-karya terbaik. Uang merupakan ikutan dari karya yang dihasilkan atau yang akan datang secara otomatis. Bukan tidak mungkin, karya yang baik, bisa menghasilkan uang yang banyak. Sisi nilai yang kedua tentang kerja yaitu sesuatu yang nilainya negatif. Kerja dipandang sebagai suatu kewajiban akibat suatu kutukan. Waktu bekerja dilakukan dengan terpaksa. Kemampuan dan kelebihan diri, tidak bisa muncul secara optimal karena berbagai tekanan, oleh sebab uang menjadi tujuan utama dalam bekerja. Keterpaksaan muncul karena uang dibutuhkan hanya untuk memenuhi biaya hidup.

Kerja juga adalah sarana untuk memperbaiki dan atau meningkatkan level kehidupan. Kerja yang dilakukan bisa kerja pada orang lain, baik itu di perusahaan atau lembaga namun kerja juga dapat dilakukan pada diri sendiri. Suatu saat kerja pada orang lain akan berhenti, baik itu karena usia atau pensiun, pensiun dini, dipaksa berhenti karena PHK (Putus Hubungan kerja), dapat juga

Enjoy Financial Independence

karena berhenti sukarela. Masa kerja banyak yang tidak cocok dengan umur kita hidup di dunia.

Ketika bekerja tidak bisa dilakukan lagi, sementara kita masih menjalani hidup, maka kehidupan perlu tetap ditopang dengan penghasilan yang didapat tidak melalui kerja. Persoalan besar akan timbul bila kita tidak mempersiapkannya, yaitu bagaimana kita bisa terus memenuhi kebutuhan hidup tanpa harus tergantung pada pekerjaan yang harus dilakukan. Jika Kondisi dimana kerja tidak harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup, maka kondisi demikian yaitu kondisi dimana sudah mencapai kondisi *financial independence* atau dinamakan juga *financial Freedom*.

Kata *enjoy* di judul buku ini mempunyai arti menikmati, hal yang hanya bisa dirasakan setelah atau pada saat sudah mengalami sesuatu. Memahami atau memiliki suatu pengetahuan keuangan mungkin dimiliki oleh banyak orang. Mengerti suatu pengetahuan dan menjalankan apa yang diketahui yaitu sesuatu hal yang berbeda. Banyak orang yang memiliki pengetahuan tetapi hanya sebatas mengetahui, karena tidak mau menggunakan dan atau menjalankan apa yang sudah diketahui. Melakukan suatu pengetahuan ialah suatu pengalaman. Pengalaman akan memberi nilai lebih dari suatu pengetahuan yang dimiliki dan juga pada akhirnya akan menambah kaya pengetahuan yang sudah dimiliki. Penulisan buku ini bukan hanya berisi konsep pengetahuan namun juga pengalaman penulis merasakan

kondisi *financial independence*, sehingga diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru bagi para pembaca.

Apakah *financial independence* baru bisa didapat bila kondisi kita sudah kaya raya dan Apakah persoalan akan selesai jika seseorang mencapai *financial independence*, buku ini akan mengeksplorasi nya lebih lanjut dalam halaman-halaman berikut. *Enjoy Financial Independence*, didasarkan pada pengalaman penulis setelah lima tahun tidak bekerja secara rutin di satu perusahaan dan juga berisi berbagai konsep serta di perkaya berbagai pengalaman orang dari berbagai sumber.

Setelah berkarier di berbagai perusahaan, selama kurang lebih selama 20 tahun berbagai perusahaan, akhirnya pada tahun 2011 saya memutuskan untuk pindah kuadran dari pegawai menjadi pemilik bisnis dan investor. Putusan ini dilakukan pada saat mencapai puncak karier sebagai senior manajemen di suatu perusahaan ternama di Indonesia. Banyak orang bertanya kepada saya dengan pertanyaan, *kog* berani mengambil keputusan seperti ini? Pertanyaan datang dari berbagai orang, bahkan orang tua saya sendiri. Pertanyaan muncul dengan berbagai macam alasan, mulai dari memuaskan rasa ingin tahu, keheranan dan ketidaktahuan latar belakang saya mengambil keputusan dan juga untuk mendapatkan *insight* atas pengalaman didapat setelah menjalaninya. Setiap pertanyaan harus dijawab, baik itu mengenai latar belakang hingga mengambil keputusan pindah kuadran. Setelah lima tahun keputusan diambil dan punya pengalaman serta banyaknya pertanyaan semacam ini

Enjoy Financial Independence

maka timbullah ide untuk menuliskannya dalam bentuk buku .

Latar belakang saya berani mengambil keputusan yaitu setelah melakukan perhitungan mengenai kondisi *financial independence* dan keyakinan diri bisa melakukan kehidupan yang didasarkan *skill* dan kompetensi serta pengalaman yang dimiliki. Keputusan itu secara waktu saya persiapan lebih dari lima tahun. Target awal saya pindah kuadran pada usia 40 tahun, namun kesempatan terbaik terjadi tepat saya berumur 44 tahun. Saat ini saya berusia 49 tahun. Sehingga kehidupan setelah lima tahun menjalani atas keputusan diambil ini merupakan konteks yang banyak berpengaruh dalam buku ini.

Hal yang paling saya nikmati dari kehidupan *financial independence* yaitu fleksibilitas mengenai banyak hal, baik itu mengenai uang dan waktu. Semua bisa kita atur sesuai dengan situasi dan kondisi diri saya sendiri. Contohnya saya bisa pergi traveling ke eropa hampir satu bulan bersama keluarga. Ini akan sulit kalau saya masih menjadi pegawai. Selain itu saya fleksibel mendapatkan kerja atau proyek yang cocok dengan waktu yang saya miliki.

Buku ini dimulai dengan membahas zona nyaman yang akan mengeksplorasi kondisi yang didambakan banyak orang namun tetap saja akan ada potensi masalah. Salah satu zona nyaman yaitu menjadi pegawai. Banyak hal yang mempengaruhi kenyamanan sebagai pegawai. Akhirnya juga dalam bagian ini dibahas bagaimana kalau

harus terjadi perubahan terhadap zona nyaman yang ada. Zona nyaman akan dibahas dalam bagian satu.

Eksplorasi selanjutnya, membahas tujuan hidup yang menjadi favorit bagi banyak orang yaitu menjadi kaya dan bahagia. Apakah kaya itu menjadi satu-satunya syarat untuk mencapai *financial independence* dan bagaimana hubungan kebahagiaan dengan *financial independence*. Topik kaya dan bahagia akan dibahas di bagian dua buku ini.

Selanjutnya membahas apa yang dimaksud dengan *financial freedom* itu sendiri dan yang terpenting bagaimana cara mencapai kehidupan *financial independence*. Isu ini akan dibahas dalam bagian tiga.

Financial Freedom menyangkut masa jangka waktu yang panjang, oleh karena itu akan dibahas tersendiri bagaimana memanje masa depan yang waktunya panjang. Bagaimana cara memanje masa depan. Kesemuanya akan dibahas di bagian manajemen masa di bagian empat buku ini.

Masa depan keuangan kita tergantung kepada bagaimana cara mengendalikan biaya hidup. Apa saja masalah keuangan yang timbul apabila gagal mengendalikan biaya hidup. Hal ini akan dibahas dalam bagian Biaya Hidup pada bagian lima buku ini.

Untuk menghadapi masa depan, bekal apa saja yang terpenting . Bagaimana mengembangkan kapasitas agar kelak dapat menjadi bekal. Kapasitas apa saja yang diperlukan agar dapat digunakan sepanjang hidup, tidak terbatas pada suatu waktu atau bila harus berhenti

Enjoy Financial Independence

bekerja karena satu dan lain hal. Bagian enam akan membahas hal ini secara mendetail.

Peluang untuk memperoleh *financial independence* akan lebih besar jika seseorang pindah kuadran. Apa yang dimaksud dengan pindah kuadran. Untuk dapat pindah kuadran pekerjaan atau pindah profesi jika merupakan satu pilihan untuk mencapai kondisi *financial independence*, maka diperlukan juga kemampuan berbisnis. Elemen apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengelola bisnis. Hal ini akan dibahas tersendiri dalam bagian model bisnis di bagian tujuh buku ini

Suatu tujuan yang akan dicapai perlu dilakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan dalam bentuk perencanaan yang komprehensif. Perencanaan Holistik membahas tiga hal penting menyangkut 3K yaitu Keuangan, Karier dan Kegiatan. Hal ini juga menyangkut bagaimana menjadi solusi uang dan waktu. Berbagai isu ini akan dibahas pada bagian delapan.

Pada bagian sembilan, buku ini akan dibahas secara mendetail bagaimana berbagai cara dan langkah-langkah mencapai *financial independence*, mulai dari langkah awal sampai dengan langkah akhir. Langkah-langkah yang akan dilakukan, dirangkum suatu metode dalam rangkaian kata-kata: LIFE, RICH & HAPPY.

Berbagai isu diatas, ialah hal-hal yang akan diulas dalam buku ini. Semua akan diulas berdasarkan data, fakta, analisis, berbagai pengalaman dari orang untuk bahan perbandingan. Serta apa yang sudah dilakukan oleh

Prolog

penulis sendiri, mulai dari proses pencapaian kondisi *financial independence* sampai dengan menikmatinya.

Enjoy it / Selamat Menikmati.